ABSTRAK

Kurangnya pengetahuan berhubungan dengan kehamilan termasuk tentang tanda bahaya kehamilan yang menjadi tanda dari salah satu penyebab kematian ibu. Beberapa upaya untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil mengenai tanda-tanda bahaya kehamilan maka diperlukan petugas kesehatan dalam melakukan pengimplementasian buku KIA dengan lebih baik. Tujuan penelitian yaitu untuk menganalisis efektivitas penggunaan buku KIA terhadap pengetahuan ibu hamil mengenai tanda bahaya kehamilan di Puskesmas Nonggunong Kabupaten Sumenep.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian berupa kuantitatif dengan jenis penelitian *Deskriptif* menggunakan pendekatan *Cross Sectional*. Populasi 43 ibu hamil dengan besar sampel sebanyak 39 ibu hamil, pengambilan sampel menggunakan *Probability Sampling* dengan teknik *Simple Random Sampling*. Uji Analisis menggunakan *Uji Wicoxon Signed Rank Test*.

Penggunaan Buku KIA dengan kategori baik yaitu 22 responden (56,4%) sedangkan Pengetahuan mengenai tanda bahaya kehamilan dengan kategori kurang yaitu 17 responden (43,6%). Dari hasil uji tersebut yaitu p-value sebesar $0.008 < 0.05$ yang simpulkan bahwa penggunaan buku KIA efektif terhadap pengetahuan ibu hamil mengenai tanda bahaya kehamilan.

Diharapkan ibu hamil lebih aktif untuk menambah pengetahuan agar dapat mengetahui tanda bahaya kehamilan agar dapat mencegah terjadinya komplikasi, serta melakukan ANC secara berkala agar dapat mengetahui perkembangan kesehatan ibu dan janin sedangkan untuk petugas kesehatan agar lebih baik lagi dalam melakukan pengimplementasia buku KIA.

Kata Kunci: Buku, KIA, Pengetahuan, Hamil, Tanda, Bahaya